

### 1.1 Latar Belakang

PT Himalaya Tribuana Semesta adalah perusahaan *Production House start-up* yang bergerak di bidang industri kreatif dan digitalisasi. Jasa yang dijual adalah pembuatan *video advertising*, pembuatan *video company profile*, dokumentasi acara, dan *video live streaming*. Di zaman digitalisasi ini, banyak perusahaan yang ingin membuat video tentang perusahaan maupun video bagaimana produk atau jasa yang ingin mereka jual. Banyak juga orang yang ingin mengabadikan momen setiap acara yang diadakan. Disini penulis diberikan tanggung jawab membuat konten visual untuk kebutuhan Instagram HTS Creative.

Penulis bertanggung jawab atas pembuatan konten foto, video, dan poster ilustrasi yang akan diunggah pada media sosial Instagram HTS Creative sesuai permintaan dari *leader* untuk menampilkan proses dari hasil pengerjaan sebuah video klien dengan menggunakan bahan konten *behind the scene*. Pembuatan konten media sosial Instagram merupakan sebuah cara penyebaran informasi yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dari HTS Creative dalam bentuk postingan foto 1:1 dan *video reels*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan berikut:

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai proses dibalik layar produksi pembuatan video klien?
2. Apakah media sosial Instagram menjadi solusi terbaik untuk menyampaikan informasi mengenai proses dibalik layar produksi pembuatan video klien?

### 1.3 Tujuan

Tujuan utama proyek akhir ini adalah membuat konten visual berupa foto *behind the scene* terkait proses produksi pembuatan video klien dan poster grafis. Konten yang dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait dibalik layar atau *behind the scene* dalam pembuatan video klien, sedangkan poster grafis untuk penyampaian sebuah informasi tertentu dan diunggah melalui media sosial HTS Creative.

#### 1.4 Batasan Masalah

Pada sub bab ini dipaparkan hal-hal yang menjadi ruang lingkup proyek akhir:

1. Pengembangan konten visual berupa foto dan video *behind the scene*.
2. Pembuatan poster foto menggunakan Adobe Illustration dengan format 1:1 atau 1080x1080 pixel.
3. Proses pengeditan video *reels* menggunakan Capcut dengan format 9:16 atau 1080x1920 pixel.
4. Pembuatan desain poster ilustrasi menggunakan Canva.
5. Pembuatan konten *behind the scene* ini hanya sebatas digunakan untuk penyebaran informasi portfolio perusahaan dan tidak dapat meningkatkan *awareness* perusahaan.

#### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang berbeda terhadap definisi yang digunakan dalam proyek akhir ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi operational dari variable-variable yang digunakan:

1. Video adalah suatu sumber multimedia visual yang menggabungkan beberapa gambar menjadi satu kesatuan gambar yang bisa bergerak.
2. Poster adalah media publikasi berupa tulisan, gambar maupun kombinasi keduanya. Tujuan poster adalah memberi informasi kepada publik.
3. Feeds adalah adalah halaman profil utama utama membagikan konten seperti foto dan video. Yang bertujuan untuk menambah pengikut baru, meningkatkan kesadaran merek, dan menjangkau pengikut baru.
4. Reels adalah salah satu fitur Instagram yang digunakan untuk membagikan video vertikal yang dapat diedit seperti menambah filter, efek, teks, dan suara.
5. *Behind The Scene* adalah sebuah dokumentasi yang bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana proses produksi suatu proyek, seperti persiapan alat produksi, mengambil gambar, hingga proses *editing*.

#### 1.6 Metode Pengerjaan dan Jadwal Pengerjaan

Design Thinking adalah proses kreatif untuk memecahkan masalah yang terpusat pada *audiens* atau pengguna Instagram, yang berfungsi untuk menghasilkan Solusi inovatif dan

relevan. Terdiri dari 5 tahap yaitu *Emphatize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Berikut ini penjelasan mengenai metode Desing Thingking dalam Pembuatan Konten Multimedia Untuk Sosial Media Instagram HTS Creative.

**Table 1.1 Metode Pengerjaan Design Thinking**

No.	Metode	Penjelasan
1.	<i>Emphatize</i>	Tahap pertama pada metode ini adalah memahami jenis dan gaya konten visual yang sesuai dengan HTS Creative, dan hasil diskusi bersama <i>Leader</i> adalah konten Carousel dengan materi <i>behind the scene</i> .
2.	<i>Define</i>	Setelah melalui tahap <i>emphatize</i> , tahap ini penulis menetapkan gaya konten yang minimalis. Penulis melihat beberapa kompetitor menggunakan konten <i>behind the scene</i> untuk melihat bagaimana proses dibalik layar dalam suatu produksi video.
3.	<i>Ideate</i>	Tahap ini adalah proses konsep awal berdasarkan pemahaman dan definisi masalah. Ide dari penulis yang sesuai dengan kebutuhan konten adalah menggunakan tipe Carousel.
4.	<i>Prototype</i>	Setelah menetapkan ide yang terbaik, penulis membuat prototipe konten dalam bentuk poster foto atau poster grafis dengan beberapa desain.
5.	<i>Test</i>	Pada tahap ini, penulis memberikan hasil desain kepada leader untuk dilihat terlebih dahulu dan memberikan komentarnya. Jika sudah disetujui, penulis langsung mengunggah konten tersebut untuk menguji respon <i>audiens</i> .